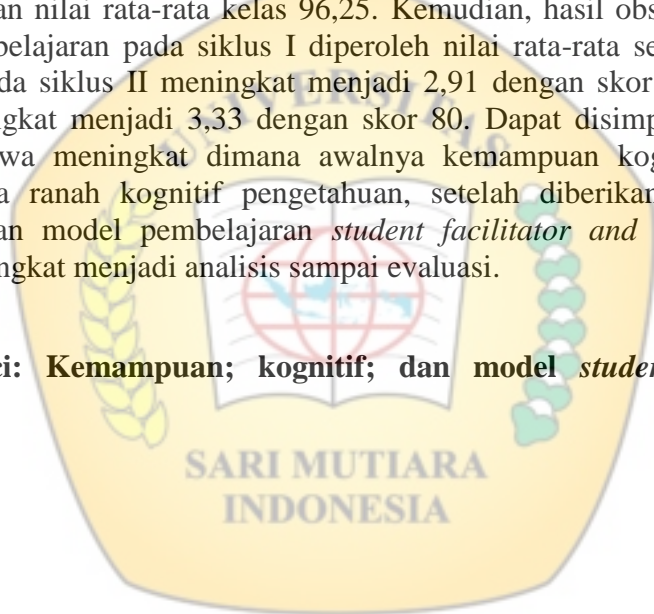


## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Subjek daripada penelitian ini sebanyak 16 orang siswa yang berasal dari siswa kelas V SD Yayasan Katolik Santo Ignatius Cinta Damai Medan. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *student facilitator and explaining (SFAE)*. Instrumen penelitian ini menggunakan tes dan lembar observasi, tes yang diberikan berbentuk pilihan berganda. Analisis data dengan menggunakan rumus persentase ketuntasan belajar siswa. Berdasarkan hasil pre test diperoleh ketuntasan belajar 43,75% dengan nilai rata-rata kelas 6,43. Setelah dilaksanakan Siklus I diperoleh ketuntasan belajar sebesar 56,25% dengan nilai rata-rata kelas 67,5. Pada Siklus II ketuntasan belajar meningkat menjadi 87,5% dengan nilai rata-rata kelas 80,62. Pada Siklus III ketuntasan belajar lebih meningkat menjadi 100% dengan nilai rata-rata kelas 96,25. Kemudian, hasil observasi penggunaan model pembelajaran pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,58 dengan skor 62. Pada siklus II meningkat menjadi 2,91 dengan skor 70. Pada siklus III lebih meningkat menjadi 3,33 dengan skor 80. Dapat disimpulkan kemampuan kognitif siswa meningkat dimana awalnya kemampuan kognitif siswa hanya berada pada ranah kognitif pengetahuan, setelah diberikan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* disertai media meningkat menjadi analisis sampai evaluasi.

**Kata kunci:** Kemampuan; kognitif; dan model *student facilitator and explaining*



## **ABSTRACT**

*This study aims to improve students' cognitive abilities. The subjects of this study were 16 students who came from fifth grade students at the Santo Ignatius Cinta Damai Catholic Foundation Elementary School in Medan. The model used in this study is the student facilitator and explaining (SFAE) model. This research instrument uses tests and observation sheets, the tests given are in the form of multiple choice. Data analysis using the formula for the percentage of student learning completeness. Based on the results of the pre-test, it was obtained that learning completeness was 43.75% with an average grade of 6.43. After the first cycle was carried out, the learning completeness was 56.25% with an average grade of 67.5. In Cycle II, learning completeness increased to 87.5% with an average grade of 80.62. In Cycle III, learning completeness increased to 100% with an average grade of 96.25. Then, the results of observations using the learning model in the first cycle obtained an average value of 2.58 with a score of 62. In the second cycle it increased to 2.91 with a score of 70. In the third cycle it increased to 3.33 with a score of 80. It can be concluded students' cognitive abilities increased where initially students' cognitive abilities were only in the cognitive realm of knowledge, after being given action using the student facilitator and explaining learning model accompanied by media increased to analysis to evaluation.*

**Keyword: Ability, cognitive, and model student facilitator and explaining**



SARI MUTIARA  
INDONESIA